

**PENCITRAAN DAN GAYA BAHASA DALAM NOVEL *GEGE*
MENGEJAR CINTA KARYA ADHITYA MULYA**

SKRIPSI

**OLEH
REPI SARI
NIM 312016001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2020**

**PENCITRAAN DAN GAYA BAHASA DALAM NOVEL *GEGE*
MENGEJAR CINTA KARYA ADHITYA MULYA**

SKRIPSI

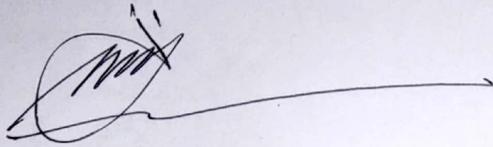
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Repi Sari
NIM 312016001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2020**

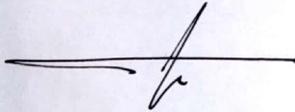
Skripsi oleh Repi Sari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, Agustus 2020
Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'M' followed by a long horizontal line that ends in a small arrowhead.

Drs. H. Mustofa, M.Pd.

Palembang, Agustus 2020
Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, consisting of a horizontal line with a stylized initial 'D' written over it.

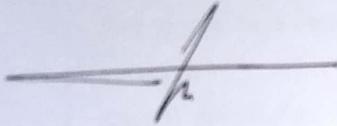
Drs. Danto, M.Pd.

Skripsi oleh Ropi Sari ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 25 Agustus 2020

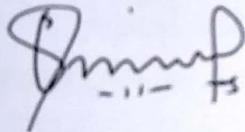
Dewan Penguji :



Drs. H. Mustofa, M.Pd., Ketua

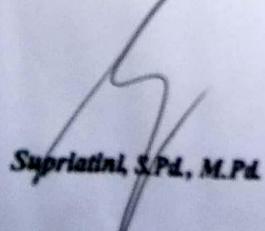


Drs. Danto, M.Pd.



Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pedidikan Bahasa Indonesia,



Supriatni, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui
Dekan
FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Repi Sari

NIM : 312016001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung jawab resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian saya keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, 2020
Yang menerangkan,
Mahasiswa yang bersangkutan


METERAL TEMPEL
6000
RUPIAH
Repi Sari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Allah menganugerahkan Al-Hikmah ilmu yang berguna kepada siapa saja yang ia kehendaki dan barang siapa yang dianugerahi Al-Hikmah itu, ia benar-benar telah dianugerahi karunia-Nya yang banyak dan orang-orang yang beramal dapat mengambil pelajaran.”(Al-Baqoroh:269)

“sesungguhnya kegembiraan yang didapat hari ini adalah cucuran keringat beberapa waktu yang lalu dan tantangan dimasa yang akan datang, dan barang siapa yang takut menghadapi tantangan dia tak, akan maju.”

Dengan Rahmat Allah Swt. Kupersembahkan kepada:

*Ayahnda dan Ibunda tercinta yang senantiasa
mendo'akan dan mengharapkan keberhasilan ku*

Saudara-saudaraku yang tersayang

*Kedua dosen pembimbingku (Drs. H. Mustofa,
M.Pd dan Drs. Danto, M.Pd)*

Almamater tercinta

ABSTRAK

Sari, Repi. 2020. “*Pencitraan dan Gaya Bahasa Dalam Novel Gege Mengejar Cinta Karya Adhitya Mulya*”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang: (I) Drs. H. Mustofa, M.Pd., (II) Drs. Danto., M.Pd.

Kata kunci: Pencitraan dan gaya bahasa

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Pencitraan dan Gaya Bahasa dalam Novel *Gege Mengejar Cinta* Karya Adhitya Mulya. Rumusan masalah adalah bagaimanakah pencitraan dan gaya bahasa dalam novel *Gege Mengejar Cinta* Karya Adhitya Mulya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pencitraan dan gaya bahasa dalam novel *Gege Mengejar Cinta* Karya Adhitya Mulya. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Gege Mengejar Cinta* Karya Adhitya Mulya. Terbit maha publishing: Jakarta, cetakan pertama 2004, 234 halaman. Hasil dari pencitraan dan gaya bahasa di antaranya: 1) pencitraan penglihatan yakni sebanyak 15 kali, 2) pencitraan pendengaran sebanyak 2 kali, dan 3) pencitraan penciuman sebanyak 1 kali. Gaya bahasa yang digunakan sebanyak 9 kali yakni gaya bahasa klimaks, gaya bahasa repetisi sebanyak 17 kali, gaya bahasa eufemisme, gaya bahasa persamaan atau simile, gaya bahasa asindeton dan gaya bahasa hiperbola sebanyak 2 kali, gaya bahasa personifikasi sebanyak 5 kali, gaya bahasa metafora dan gaya bahasa efonim sebanyak 1 kali. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat pencitraan dan gaya bahasa yang bermanfaat untuk diketahui yang didasari atas pencitraan penglihatan, pencitraan pendengaran, pencitraan penciuman dan gaya bahasa klimaks, gaya bahasa repetisi, gaya bahasa eufemisme, gaya bahasa persamaan atau simile, gaya bahasa asindeton, gaya bahasa hiperbola, gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa metafora dan gaya bahasa efonim

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah *SubhanallahuWata'alla*, yang telah memberikan rahmat serta nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi yang berjudul “Pencitraan dan Gaya Bahasa Dalam Novel *Gege Mengejar Cinta* Karya Adhitya Mulya” sesuai dengan waktu yang di tentukan. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) Pada program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan, nasihat, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing I Drs. H. Mustofa, M.Pd., dan pembimbing II Drs. Danto, M.Pd., dan pembimbing III Surismiati S.Pd.,M.Pd yang selalu sabar dan ikhlas memberikan ilmunya dan saran-saran.

Penulis juga ucapkan terima kasih kepada Dr. Rusdy A. Siroj, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Supriatini, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, seluruh dosen beserta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dan dalam menyelesaikan skripsi. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini selalu mendapat rahmat dari Allah Swt.

Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda M. Nuh dan Ibunda Ayunoni serta keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang.

Penulis hanya dapat berdo'a semoga amal budi baik bapak ibu serta pihak telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dapat ridho dari Allah Swt. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Palembang, Agustus 2020
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERTANGGUNG JAWABAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN`	ix
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pencitraan.....	6
B. Teknik Menganalisis Gaya Bahasa	7
C. Unsur Retorika.....	8
D. Gaya Bahasa	8
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	22
B. Pendekatan Penelitian.....	22
C. Sumber Data	23
D. Teknik Analisis Data	23

BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Sinopsis Novel.....	24
B. Temuan Penelitian Pencitraan.....	49
C. Temuan Penelitian Gaya Bahasa.....	50

BAB V PEMBAHASAN

A. Pencitraan Dan Gaya Bahasa Dalam Novel Gege Mengejar Cinta	51
---	----

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi.....	62
2. Usulan Judul Skripsi.....	83
3. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	84
4. Surat Undangan Seminar Proposal.....	85
5. Daftar Hadir Seminar Proposal.....	86
6. Bukti telah Memperbaiki Proposal Seminar Proposal.....	88
7. Surat Tugas.....	89
8. Surat Persetujuan Skripsi.....	90
9. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	91
10. Daftar Riwayat Hidup.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan karya hasil karya sastra yang menggunakan bahasa sebagai alat, baik lisan maupun tulisan yang dapat menimbulkan rasa indah serta dapat mengembangkan jiwa pembaca. Karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Sastra merupakan salah satu bentuk budaya manusia yang menggunakan bahasa sebagai media pemaparannya. Bahasa dalam sastra berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terjadi karena bahasa sastra merupakan *idiosyncratic* (kreasi individu) yaitu tebaran kata yang digunakan merupakan hasil pengolahan dan ekspresi individu pengarangnya (Aminuddin, 2011:34). Hasil dan ekspresi pengarang untuk menuturkan cerita didasarkan atas pengalaman batin dan kepekaan pribadi pengarangnya.

Sastra (Sansekerta/Shastra) merupakan kata serapan dari bahasa sansekerta sastra, yang berarti “teks yang mengandung instruksi” atau “pedoman”, dari kata dasar *sa* yang berarti “instruksi” atau “ujaran”. Sastra merupakan karya tulisan indah (*belle letters*) yang mencatatkan sesuatu dalam bentuk bahasa yang dipadatkan, didalamnya, dibelitkan, dipanjang pendekkan dan diputar balikan, dijadikan ganjil atau cara pengubahan estetis lainnya melalui alat bahasa. Kesusastraan adalah kegiatan seni yang mempergunakan bahasa dan simbol simbol lain sebagai alat untuk menciptakan sesuatu yang bersifat imajinatif (Jabrohim, 2012:12).

Setiap karya sastra tidak bisa tercipta tanpa melibatkan unsur-unsur kebudayaan. Semua karya sastra akan terkait dan melibatkan dinamika kehidupan masyarakat yang mempunyai adat dan tradisi tertentu. (Aminuddin, 2011:78), mengemukakan bahwa setiap pengarang memiliki gaya sendiri-sendiri yang berbeda antara yang satu dengan yang lain.

Meskipun berangkat dari gagasan-gagasan yang sama, bentuk penyampaiannya senang tiasa berbeda. Hal ini demikian dalam bentuk cipta sastra diistilakan dengan individualisasi, yakni keunikan seorang pengarang tidak pernah sama antara yang satu dengan yang lain.

Keahlian pengarang untuk menjalin peristiwa dengan gaya bahasa yang enak dinikmati akan membuat pembaca karya sastra tenggelam dalam keasyikan menikmati karya sastra. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (2013:14) bahwa berhasil tidaknya seorang pengarang fiksi (cerita rekaan) banyak tergantung kepada kecakapan menggunakan gaya bahasa yang serasi dalam karya-karyanya. Menurut Aminuddin (2011:72), stilistika diangkat dari istilah *style* yang berasal dari bahasa latin *stylus* dan mengandung arti leksikal 'alat untuk menulis'. *Style* atau gaya bahasa dalam karya sastra adalah cara seorang pengarang menyampaikan gagasannya menggunakan media bahasa yang indah dan harmonis serta mampu menuansakan makna dan suasana yang dapat menyetuh daya intelektual dan emosi pembaca. Menurut Faruk (2012), Kajian terdahulu akan memudahkan Anda dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi

teori dan konsep. Kajian terdahulu dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk memudahkan Anda membuat penelitian secara keseluruhan.

1) Persamaan kajian terdahulu

Kajian pertama dengan kajian ini yaitu sama-sama membahas peran pihak eksternal sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan sekolah. Kajian kedua dengan kajian ini yaitu sama-sama membahas peran pihak eksternal sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan sekolah.

2). Perbedaan kajian terdahulu

Perbedaan kajian pertama dengan kajian ini adalah perbedaan dari pokok pembahasan. Kajian pertama membahas mengenai komite sekolah sebagai faktor eksternal sementara kajian kedua membahas mengenai koperasi sekolah dalam peranannya di dalam perkembangan kualitas sekolah.

Novel adalah prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan di sekelilingnya yang menonjolkan watak dari sifat tiap pelaku (Taqdir. 2011:362). Menurut Wellek dan Waren dalam Nilas (2016:128) novel adalah gambaran dari kehidupan dan perilaku yang nyata dari zaman pada saat novel itu ditulis. Lanjutnya, novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh (Kosasih, 2012:60).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa novel adalah prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita problematika

kehidupan seseorang atau beberapa tokoh dengan sekeliling dengan menonjolkan watak dari tiap pelaku.

B. Masalah Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:35) rumusan masalah adalah suatu pernyataan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka rumusan masalah yang ditetapkan adalah “Bagaimanakah pencitraan dan gaya bahasa dalam *Gege Mengejar Cinta* karya Adhitya Mulya?

C. Tujuan Penelitian

Menurut Mulyati (2015:155) tujuan penelitian adalah sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian yang mengacu pada isi dan rumusan masalah. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pencitraan dan gaya bahasa dalam novel *Gege Mengejar Cinta* karya Adhitya Mulya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat penelitian ini secara teoritis, yaitu untuk memperkaya khasanah pembelajaran gaya bahasa
2. Manfaat penelitian ini secara praktis yaitu sebagai berikut:

- a) Untuk guru dan siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara pembelajaran sastra Indonesia dalam hal analisis sebuah karya sastra berupa novel.
- b) Untuk penikmat sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dalam menambah wawasan pengetahuan sastra Indonesia, khususnya mengenai pencitraan dan gaya bahasa.
- c) Untuk penelitian lanjutan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan masukan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai analisis pencitraan dan gaya bahasa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Sastra Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jabrohim. 2017. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, Gorys. 2015. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih .2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung:Yrama Widya.
- Moeliono, Anton M. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulya, Adhitya. 2004. *Gege Mengejar Cinta*. Jakarta: Gagas Media
- Mulyati. 2015. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: PT Fajar Interpretama
- Nilas, Risha dan Hayatun Nufus. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Wahyu Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Suharianto. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta. Suroto,
- Wahyu. 2012. *Teori Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Angkasa. Tarigan,
- Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taqdir , Meity Qodratillah. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta Timur:Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa